DAFTAR PUSTAKA

Bloom, B.S. (2001) *Taxonomy of Educational Objectives: The Classification of Educational Goals*. New York: Longman.

Gasper, I.A. V *et al.* (2025) *Ilmu Perilaku Kesehatan*. Edited by L.O. Alifariki. Cilacap, Jawa Tengah: PT Media Pustaka Indo.

I Ketut Swarjana,S.K.M.,M.P.H., D.P. (2022) *Konsep Pengetahuan, Sikap, Perilaku, Persepsi, Stres, Kecemasan, akses layanan kesehatan-Lengkap dengan konsep teori, Cara Mengukur Variabel dan Contoh Kuesioner*. Yogyakarta: ANDI. Available at: https://jalur.in/CsnQeJY.

Indonesia, K.K.R. (2022) *Buku Bagan Stimulasi, Deteksi, dan Intervensi Dini Tumbuh Kembang Anak (SDIDTK) Revisi 2022*. Jakarta: Direktorat Gizi dan Kesehatan Ibu dan Anak, Kementerian Kesehatan RI. Available at: https://doi.org/TY - BOOK TI - Biostatistik: Statistik dalam Penelitian Kesehatan ET - Edisi Pertama AU - Ahmad, Ardat AU - Jaya, Indra PY - 2021 CY - Jakarta PB - Kencana (Divisi dari Prenadamedia Group) SN - 978-623-218-981-2 SN - 978-623-218-982-9 ER -.

Indonesia, K.K.R. (2025a) *Profil Kesehatan Indonesia 2024*. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.

Indonesia, K.K.R. (2025b) *Survei Status Gizi Indonesia (SSGI) dalam Angka 2024*. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.

Indonesia, K.K.R. and Keluarga, D.K. (2022) *Pedoman Pelaksanaan Stimulasi, Deteksi dan Intervensi Dini Tumbuh Kembang (SDIDTK) Anak di Tingkat Pelayanan Kesehatan Dasar*. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.

Khadijah and Amelia, N. (2020) "Perkembangan Fisik Motorik Anak Usia Dini: Teori dan Praktik." Jakarta: Kencana.

Notoatmodjo, S. (2010) *Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.

Notoatmodjo, S. (2018) *Ilmu Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.

Saadah, N., Suparni and Salsiah (2023) *Stimulasi Perkembangan oleh Ibu melalui Bermain dan Rekreasi pada Anak Usia Dini*. Edited by B. Yulistina. Surabaya: Scopindo Media Pustaka.

Sundaram, A. and Others, O. (2025) "Parental Knowledge and Fine Motor Development among Preschool Children Aged 3–5 Years," *Early Childhood Development Journal* [Preprint].

UNICEF (2025) "Home environment – Early Childhood Development Data." Available at: https://data.unicef.org/topic/early-childhood-development/home-environment/.

UNICEF and UNESCO (2024) *Global Report on Early Childhood Care and Education 2024*. New York: UNICEF. Available at: https://www.unicef.org/media/158496/file/Global-report-on-early-childhoodcare-and-education-2024-1.pdf.

Wawan, A. and Dewi, M. (2017) *Teori dan Pengukuran Pengetahuan, Sikap, dan Perilaku Manusia*. Cetakan Ke. Yogyakarta: Nuha Medika.

LAMPIRAN

Lampiran 1 Sertifikat Keterangan Layak Etik



Kementerian Kesehatan
Poltekkes Medan
Komisi Etik Penelitian Kesehatan
Jalan Jamin Ginting KM. 13,5
Medan, Sumatera Utara 20137
(061) 8368633
https://poltekkes-medan.ac.id

KETERANGAN LAYAK ETIK
DESCRIPTION OF ETHICAL EXEMPTION
"ETHICAL EXEMPTION"

No.01.26.2858/KEPK/POLTEKKES KEMENKES MEDAN 2026

Protokol penelitian versi 1 yang diusulkan oleh :
The research protocol proposed by

Peneliti utama : Cut Meurah Fadiah Amanda
Principal In Investigator

Nama Institusi : Poltekkes Kemenkes Medan
Name of the Institution

Dengan judul:
Title

"HUBUNGAN PENGETAHUAN IBU TERKAIT STIMULASI DINI DENGAN PERKEMBANGAN MOTORIK HALUS DAN MOTORIK KASAR PADA BATITA USIA 1-3 TAHUN DI POSYANDU DESA SEI SEMAYANG WILAYAH KERJA PUSKESMAS SEI SEMAYANG KABUPATEN DELI SERDANG"

"THE RELATIONSHIP OF MOTHER'S KNOWLEDGE REGARDING EARLY STIMULATION AND THE DEVELOPMENT OF FINE MOTORCY AND CORRECT MOTORCY IN TODDLER AGES 1-3 YEARS AT POSYANDU, SEI SEMAYANG VILLAGE, WORKING AREA OF SEI SEMAYANG HEALTH CENTER DELI SERDANG DISTRICT"

Dinyatakan layak etik sesuai 7 (tujuh) Standar WHO 2011, yaitu 1) Nilai Sosial, 2) Nilai Ilmiah, 3) Pemerataan Beban dan Manfaat, 4) Risiko, 5) Bujukan/Eksploitasi, 6) Kerahasiaan dan Privacy, dan 7) Persetujuan Setelah Penjelasan, yang merujuk pada Pedoman CIOMS 2016. Hal ini seperti yang ditunjukkan oleh terpenuhinya indikator setiap standar.

Declared to be ethically appropriate in accordance to 7 (seven) WHO 2011 Standards, 1) Social Values, 2) Scientific Values, 3) Equitable Assessment and Benefits, 4) Risks, 5) Persuasion/Exploitation, 6) Confidentiality and Privacy, and 7) Informed Concent, referring to the 2016 CIOMS Guidelines. This is as indicated by the fulfillment of the indicators of each standard.

Pernyataan Laik Etik ini berlaku selama kurun waktu tanggal 11 Juni 2026 sampai dengan tanggal 11 Juni 2027.
This declaration of ethics applies during the period June 11, 2026 until June 11, 2027.

June 11, 2026
Chairperson,

Dr. Lestari Rahmah, MKT

Lampiran 2 Surat Izin Survey



Kementerian Kesehatan
Direktorat Jenderal
Sumber Daya Manusia Kesehatan
Politeknik Kesehatan Medan

Kemenkes
Poltekkes Medan

Nomor : PP.08.02/F.XXII.10/ 0132 /2025 09 Januari 2025
Perihal : *Izin Survey Penelitian*

Yang terhormat,
Kepala Puskesmas Sei Semayang
di-
Tempat

Sehubungan dengan Kurikulum Nasional Penyelenggaraan Prodi Sarjana Terapan Kebidanan bagi mahasiswa Semester Akhir dituntut untuk melakukan penelitian. Sehubungan dengan hal tersebut maka bersama ini kami mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberi izin survey penelitian kepada:

Nama	: Cut Meurah Fadiah Amanda
NIM	: P07524422093
Judul Penelitian	: Hubungan Pengetahuan Ibu Tentang Stimulasi Dini Dengan Perkembangan Motorik Halus Dan Motorik Kasar Batita Usia 12-36 Bulan di Posyandu Wilayah Kerja Puskesmas Sei Semayang Kabupaten Deli Serdang Tahun 2026

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.

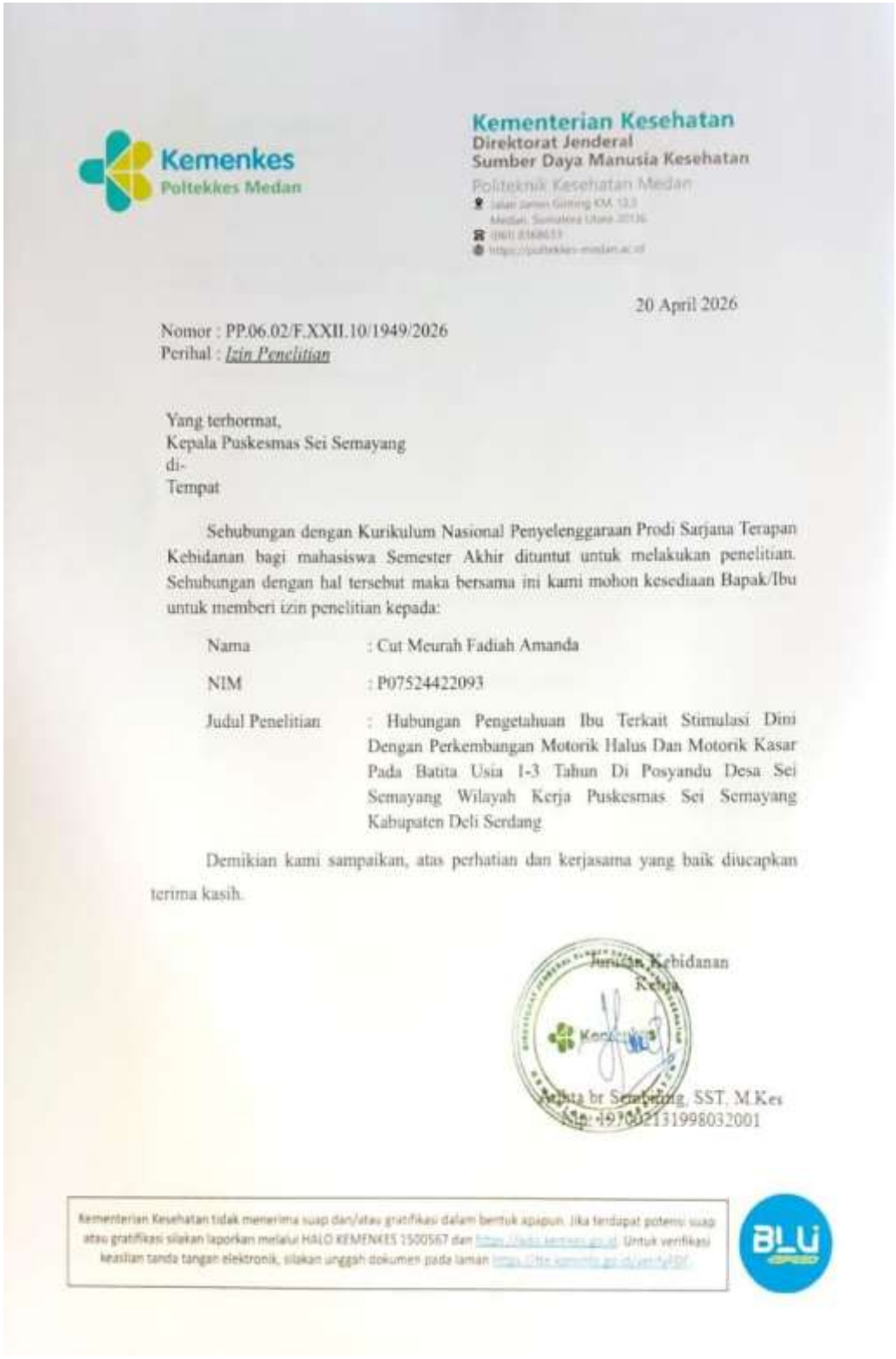
Jurusan Kebidanan
Ketua,

Arihta br.Sembiring, SST, M.Kes
NIP. 197002131998032001

Kementerian Kesehatan tidak menerima suap dan/atau gratifikasi dalam bentuk apapun. Jika terdapat potensi suap atau gratifikasi silakan laporkan melalui HALO KEMENKES 1500567 dan https://wbs.kemkes.go.id. Untuk verifikasi keaslian tanda tangan elektronik, silakan unggah dokumen pada laman https://tte.kominfo.go.id/verifyPDF.

BLU

Lampiran 3 Surat Izin Penelitian



Kementerian Kesehatan
Direktorat Jenderal
Sumber Daya Manusia Kesehatan
Politeknik Kesehatan Medan
Jalan Jamin Ginting KM. 13,5
Medan, Sumatera Utara 20136
(061) 8368633
https://poltekkes-medan.ac.id

Kemenkes
Poltekkes Medan

20 April 2026

Nomor : PP.06.02/F.XXII.10/1949/2026
Perihal : *Izin Penelitian*

Yang terhormat,
Kepala Puskesmas Sei Semayang
di-
Tempat

Sehubungan dengan Kurikulum Nasional Penyelenggaraan Prodi Sarjana Terapan Kebidanan bagi mahasiswa Semester Akhir dituntut untuk melakukan penelitian. Sehubungan dengan hal tersebut maka bersama ini kami mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberi izin penelitian kepada:

Nama	: Cut Meurah Fadiah Amanda
NIM	: P07524422093
Judul Penelitian	: Hubungan Pengetahuan Ibu Terkait Stimulasi Dini Dengan Perkembangan Motorik Halus Dan Motorik Kasar Pada Batita Usia 1-3 Tahun Di Posyandu Desa Sei Semayang Wilayah Kerja Puskesmas Sei Semayang Kabupaten Deli Serdang

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.

Jurusan Kebidanan
Ketua

Nelsita br Sembiring, SST, M.Kes
NIP. 197602131998032001

Kementerian Kesehatan tidak menerima suap dan/atau gratifikasi dalam bentuk apapun. Jika terdapat potensi suap atau gratifikasi silakan laporkan melalui HALO KEMENKES 1500567 dan https://lapor.kemkes.go.id. Untuk verifikasi keaslian tanda tangan elektronik, silakan unggah dokumen pada laman https://tte.kemkes.go.id/verifikasiPDF.

BLU

Lampiran 4 Surat Balasan Izin Penelitian

PEMERINTAH KABUPATEN DELI SERDANG
DINAS KESEHATAN
UPT PUSKESMAS SEI SEMAYANG
Jl. Sei Mencirim Gg.Puskesmas Desa Sei Semayang
Kecamatan Sunggal Kode Pos 20351
Pos-el : pusk.seisemayangds@gmail.com

Sei Semayang, 09 Mei 2026

Nomor : 440/0960/Pusk.SS/V/2026
Hal : Mengizinkan Penelitian

Kepada Yth :
Ka. Jurusan Kebidanan
Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan
Di
Tempat

Dengan Hormat,

Bersama Surat ini kami dari Ka. UPT. Puskesmas Sei Semayang, mengizinkan mahasiswa yang tersebut namanya dibawah ini untuk melaksanakan Penelitian di Puskesmas Sei Semayang yang kami Pimpin, adapun Mahasiswa yang melakukan Penelitian adalah sbb :

Nama	: Cut Meurah Fadiah Amanda
NIM	: P07524422093
Judul	: " **Hubungan Pengetahuan Ibu Terkait Stimulasi Dini Dengan Perkembangan Motorik Halus Dan Motorik Kasar Pada Balita Usia 1-3 Tahun Di Posyandu Desa Sei Semayang Wilayah Kerja Puskesmas Sei Semayang Kabupaten Deli Serdang** "

Demikianlah surat ini kami perbuat untuk dapat di pergunakan semestinya, atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Kasubbag TU Puskesmas Sei Semayang

Titik Sukmawati,ST.r,Keb
NIP. 19760503 200702 2 001

Lampiran 5 Surat Selesai Penelitian

PEMERINTAH KABUPATEN DELI SERDANG
DINAS KESEHATAN
UPT PUSKESMAS SEI SEMAYANG
Jl. Sei Mencirim Gg.Puskesmas Desa Sei Semayang
Kecamatan Sunggal Kode Pos 20351
Pos-el : pusk.seisemayangds@gmail.com

Sei Semayang, 09 Mei 2026

Nomor : 440/0960/Pusk.SS/V/2026
Hal : Selesai Penelitian

Kepada Yth :
Ka. Jurusan Kebidanan
Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan
Di
Tempat

Dengan Hormat,

Bersama dengan surat ini kami UPT. Puskesmas Sei Semayang memberitahukan bahwa Mahasiswa yang tersebut namanya dibawah ini telah selesai Penelitian di UPT. Puskesmas Sei Semayang dengan judul penelitian :

" Hubungan Pengetahuan Ibu Terkait Stimulasi Dini Dengan Perkembangan Motorik Halus Dan Motorik Kasar Pada Balita Usia 1-3 Tahun Di Posyandu Desa Sei Semayang Wilayah Kerja Puskesmas Sei Semayang Kabupaten Deli Serdang "

Adapun Nama Mahasiswa yang melakukan Penelitian adalah sbb

No	Nama	NIM
1	Cut Meurah Fadiah Amanda	P07524422093

Demikianlah surat ini kami perbuat untuk dapat di pergunakan semestinya, atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Kasubbag TU Puskesmas Sei Semayang

Titik Sukmawati,ST.r,Keb
NIP. 19760503 200702 2 001

Lampiran 6 Informed Consent Responden

INFORMED CONSENT MENJADI RESPONDEN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama :……

Nomor Responden :……

Umur :……

Pekerjaan :……

Alamat :……....

Dengan ini menandatangani lembaran ini, saya memberikan persetujuan untuk mengisi kuesioner yang diberikan peneliti. Saya mengerti bahwa penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan pengetahuan ibu terkait stimulasi dini dengan perkembangan motorik halus dan motorik kasar pada batita usia 1-3 tahun di posyandu.

Saya mengerti bahwa penelitian ini tidak mengandung risiko yang berarti dan saya telah diberi kesempatan bertanya mengenai penelitian atau peran saya dalam penelitian ini. Saya secara sukarela berperan serta dalam penelitian ini.

Deli Serdang, 2026

Tanda Tangan, Peneliti

Responden

( ) (Cut Meurah Fadiah Amanda)

Lampiran 7 Kuesioner Pengetahuan Ibu

Lembar Kuesioner Penelitian

IDENTITAS RESPONDEN

Nama Ibu (Inisial) : .....

Pendidikan Terakhir : ( ) SD ( ) SMP ( ) SMA ( ) PT

Pekerjaan : .....

Nama Anak (Inisial) : .....

Umur Anak.....Bulan (Lihat Buku KIA)

PETUNJUK PENGISIAN

1. Bacalah pernyataan di bawah ini dengan saksama.
2. Berikan tanda centang (√) pada kolom **YA** jika Anda menganggap pernyataan tersebut benar.
3. Berikan tanda centang (√) pada kolom **TIDAK** jika Anda menganggap pernyataan tersebut salah.

No	Daftar Pernyataan	YA	TIDAK
1	Rangsangan (stimulasi) pada anak harus diberikan setiap hari agar pertumbuhannya optimal.		
2	Kegiatan stimulasi hanya boleh dilakukan oleh bidan atau dokter saja.		
3	Anak yang jarang diberi rangsangan oleh orang tuanya berisiko mengalami keterlambatan gerak.		
4	Memberikan pujian atau pelukan saat anak berhasil mencoba hal baru adalah bentuk stimulasi.		
5	Anak tidak perlu diberi stimulasi jika badannya sudah sehat dan gemuk.		
6	Stimulasi sebaiknya dilakukan saat suasana hati anak sedang senang dan tanpa paksaan.		
7	Mengajari anak sebaiknya dilakukan secara bertahap, mulai dari yang mudah ke yang sulit.		
8	Ibu merupakan orang yang paling utama dalam memberikan stimulasi kepada anak di rumah.		
9	Melatih anak berjalan mundur atau berjinjit membantu		

	melatih keseimbangan tubuhnya.		
10	Bermain melempar dan menangkap bola plastik membantu melatih otot-otot besar anak.		
11	Anak usia 2-3 tahun perlu diajarkan cara berdiri di satu kaki secara bergantian.		
12	Anak yang sering digendong terus-menerus (jarang diturunkan ke lantai) akan lebih cepat mandiri.		
13	Memberikan krayon kepada anak untuk mencoret-coret di kertas melatih jari-jari tangannya.		
14	Bermain menyusun balok atau kotak-kotak kecil sangat baik untuk kecerdasan gerak halus anak.		
15	Melatih anak memasukkan benda kecil (seperti biji-bijian) ke dalam botol melatih ketepatan mata.		
16	Membiarkan anak belajar makan sendiri menggunakan sendok adalah bagian dari latihan gerak halus.		
17	Ibu diperbolehkan membentak atau memarahi anak jika anak tidak mau melakukan apa yang diajarkan.		
18	Alat untuk bermain stimulasi harus selalu mahal dan dibeli di toko mainan.		
19	Mengajak anak bernyanyi dan menari bersama adalah cara stimulasi yang efektif.		
20	Rangsangan gerak kasar (otot besar) dan gerak halus (otot kecil) harus diberikan secara seimbang.		

Lampiran 8 KPSP Usia 12-24-36 Bulan

Kuesioner Pra Skrining Perkembangan (KPSP) Anak Umur 12 Bulan

No	Pertanyaan	Aspek perkembangan	Jawaban	
			Ya	Tidak
1.	Bayi dipangku orang tua atau pengasuh. Letakkan pensil di telapak tangan anak. Coba ambil pensil tersebut dengan perlahan-lahan. Apakah anak menggenggam pensil dengan erat dan merasa kesulitan mendapatkan pensil itu kembali?	Gerak halus		
2.	Bayi dipangku orang tua atau pengasuh. Letakkan kismis di atas meja. Dapatkah anak memungut dengan tangannya benda-benda kecil seperti kismis, kacang-kacangan, potongan biskuit dengan gerakan miring atau menggerapai seperti gambar? 	Gerak halus		
3.	Bayi dipangku orang tua atau pengasuh. Berikan 2 kubus kepada bayi. Tanpa bantuan, apakah anak dapat mempertemukan 2 kubus kecil yang ia pegang?	Gerak halus		
4.	Sebut 2-3 kata yang dapat ditiru oleh anak (tidak perlu kata-kata yang lengkap). Apakah ia mencoba meniru kata-kata tadi?	Bicara dan bahasa		
5.	Tanyakan kepada ibu atau pengasuh, apakah anak dapat mengangkat badannya ke posisi berdiri tanpa bantuan?	Gerak kasar		
6.	Tanyakan kepada ibu atau pengasuh, apakah anak dapat duduk sendiri tanpa bantuan dari posisi tidur atau tengkurap?	Gerak kasar		
7.	Tanyakan kepada ibu atau pengasuh, apakah anak dapat memahami makna kata ’jangan’?	Bicara dan bahasa		

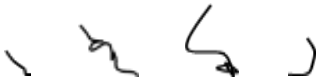
8.	Tanyakan kepada ibu atau pengasuh, apakah anak akan mencari atau terlihat mengharapkan muncul kembali jika ibu atau pengasuh bersembunyi di belakang sesuatu atau di pojok, kemudian muncul dan menghilang secara berulang-ulang di hadapan anak?	Sosialisasi dan kemandirian		
9.	Tanyakan kepada ibu atau pengasuh, apakah anak dapat membedakan ibu atau pengasuh dengan orang yang belum ia kenal? Ia akan menunjukkan sikap malu-malu atau ragu-ragu pada saat permulaan bertemu dengan orang yang belum dikenalnya.	Sosialisasi dan kemandirian		
10.	Berdirikan anak. Apakah anak dapat berdiri dengan berpegangan pada kursi atau meja selama 30 detik atau lebih?	Gerak kasar		

Kuesioner Pra Skrining Perkembangan (KPSP) Anak Umur 24 Bulan

No	**Pertanyaan**	**Aspek Perkembangan**	**Jawaban**	
			Ya	**Tidak**
1.	Bayi dipangku orang tua atau pengasuh. Berikan anak sebuah pensil dan kertas. Apakah anak dapat mencoret- coret kertas tanpa bantuan atau petunjuk?	Gerak halus		
2.	Bayi dipangku orang tua atau pengasuh. Minta anak untuk menyusun kubus. Apakah anak dapat menyusun 4 kubus?	Gerak halus		
3.	Bayi dipangku orang tua atau pengasuh. Tanpa bimbingan, petunjuk, atau bantuan Anda, dapatkah anak menunjuk paling sedikit 2 bagian tubuhnya dengan benar (rambut, mata, hidung, mulut, atau bagian badan yang lain)?	Bicara dan bahasa		

4.	Tanyakan kepada orang tua atau pengasuh, apakah anak mampu menggabungkan 2 kata berbeda ketika berbicara, misalnya "Minum susu" atau "Main bola"? "Terima kasih" dan "Da-dah" tidak termasuk.	Bicara dan bahasa		
5.	Tanyakan kepada orang tua atau pengasuh, apakah anak dapat melepas pakaiannya seperti baju, rok, atau celana?	Sosialisasi dan kemandirian		
6.	Tanyakan kepada orang tua atau pengasuh, apakah anak dapat makan dengan menggunakan sendok sendiri tanpa banyak yang tumpah?	Sosialisasi dan kemandirian		
7.	Tanyakan kepada orang tua atau pengasuh, apakah anak dapat berlari tanpa terjatuh?	Gerak kasar		
8.	Tanyakan kepada orang tua atau pengasuh, apakah anak dapat berjalan naik tangga sendiri? Jawab 'Ya' jika ia naik tangga dengan posisi tegak atau berpegangan pada dinding atau pegangan tangga. Jawab 'Tidak' jika ia naik tangga dengan merangkak, orang tua tidak memperbolehkan anak naik tangga, atau anak harus berpegangan pada seseorang.	Gerak kasar		
9.	Letakkan bola tenis di depan kaki anak. Apakah ia dapat menendang ke depan tanpa berpegangan pada apapun?	Gerak kasar		
10.	Ikuti perintah dengan seksama. Jangan memberi isyarat dengan telunjuk atau mata pada saat memberikan perintah berikut ini: "Ambil kertas" "Ambil pensil" "Tutup pintu" Dapatkah anak melakukan perintah tersebut?	Bicara dan bahasa		

Kuesioner Pra Skrining Perkembangan (KPSP) Anak Umur 36 Bulan

No	Pertanyaan	Aspek Perkembangan	Jawaban	
			Ya	Tidak
1.	Beri kubus di depan anak. Dapatkah anak menyusun 6 buah kubus satu persatu di atas kubus yang lain tanpa menjatuhkan kubus tersebut?	Gerak halus		
2.	Buat garis lurus ke bawah sepanjang sekurang-kurangnya 2,5 cm. Minta anak untuk menggambar garis lain di samping garis ini. Jawab 'Ya' bila ia menggambar garis seperti ini:  Jawab 'Tidak' bila ia menggambar garis seperti ini: 	Gerak halus		
3.	Tanpa bimbingan, petunjuk, atau bantuan Anda, dapatkah anak menyebut 4 gambar di antara gambar-gambar di bawah ini dengan benar? Menyebut dengan suara binatang tidak ikut dinilai. 	Bicara dan bahasa		
4.	Tanyakan kepada orang tua atau pengasuh, apakah anak dapat memahami perintah yang terdiri dari 2 langkah, misalnya "Tolong ambil bola dan berikan kepada Ayah"?	Bicara dan bahasa		
5.	Tanyakan kepada orang tua atau pengasuh, apakah sebagian dari bicara anak dapat dipahami oleh orang asing (yang tidak bertemu setiap hari)?	Bicara dan bahasa		
6.	Tanyakan kepada orang tua atau pengasuh, dapatkah anak merangkai kalimat sederhana yang	Bicara dan bahasa		

	terdiri dari minimal 3 kata, misalnya “Aku makan roti” atau ”Ibu minta susu”?			
7.	Tanyakan kepada orang tua atau pengasuh, dapatkah anak menggosok gigi dengan bantuan?	Sosialisasi dan kemandirian		
8.	Tanyakan kepada orang tua atau pengasuh, dapatkah anak mengenakan baju, celana, atau sepatu sendiri (tidak termasuk mengancing dan menali)?	Sosialisasi dan kemandirian		
9.	Berikan kepada anak sebuah bola tenis. Minta ia untuk melemparkan ke arah dada Anda. Dapatkah anak melempar bola dengan lurus ke arah perut atau dada Anda dari jarak 1,5 meter?	Gerak kasar		
10.	Letakkan selembar kertas seukuran buku ini di atas lantai. Apakah anak dapat melompati bagian lebar kertas dengan mengangkat kedua kakinya secara bersamaan tanpa didahului lari?	Gerak kasar		

Lampiran 9 Master Tabel Penelitian

Responde	Pendidikan	Kode	Pekerjaan	Kode	Usia_Bulan	Kode
R1	SMA	3	IRT	1	13	1
R2	SD	1	IRT	1	25	2
R3	SMA	3	Petani	3	35	3
R4	SD	1	IRT	1	25	2
R5	SMA	3	Wiraswasta	2	35	3
R6	SMP	2	Petani	3	11	1
R7	SMA	3	IRT	1	11	1
R8	SMA	3	IRT	1	35	3
R9	PT	4	PNS	4	11	1
R10	SMA	3	IRT	1	25	2
R11	PT	4	PNS	4	23	2
R12	SMA	3	IRT	1	36	3
R13	PT	4	Wiraswasta	2	35	3
R14	SMA	3	IRT	1	23	2
R15	SMP	2	IRT	1	23	2
R16	SMA	3	PNS	4	37	3
R17	SD	1	IRT	1	25	2
R18	SD	1	IRT	1	23	2
R19	SMA	3	IRT	1	11	1
R20	SMA	3	Wiraswasta	2	12	1
R21	SD	1	IRT	1	25	2
R22	SMA	3	IRT	1	12	1
R23	SD	1	Petani	3	36	3
R24	SD	1	IRT	1	35	3
R25	SMA	3	IRT	1	13	1
R26	SD	1	IRT	1	36	3
R27	SMP	2	Wiraswasta	2	35	3
R28	SMA	3	Wiraswasta	2	35	3
R29	SMA	3	Wiraswasta	2	25	2
R30	SMP	2	Petani	3	37	3
R31	SMA	3	Wiraswasta	2	24	2
R32	SD	1	Petani	3	35	3
R33	SMA	3	Wiraswasta	2	12	1
R34	SMA	3	Wiraswasta	2	11	1
R35	SD	1	IRT	1	12	1
R36	SMA	3	Wiraswasta	2	13	1
R37	SD	1	IRT	1	37	3
R38	SMA	3	IRT	1	25	2
R39	SMA	3	IRT	1	11	1
R40	SMP	2	IRT	1	11	1
R41	SMP	2	IRT	1	13	1
R42	SMP	2	IRT	1	24	2
R43	SMA	3	Wiraswasta	2	23	2
R44	SMA	3	Wiraswasta	2	12	1
R45	PT	4	PNS	4	11	1
R46	SMA	3	IRT	1	23	2
R47	SMP	2	Wiraswasta	2	35	3
R48	SMA	3	IRT	1	24	2
R49	SMP	2	IRT	1	35	3
R50	SMA	3	Petani	3	24	2
R51	SD	1	IRT	1	13	1
R52	SMA	3	Wiraswasta	2	23	2
R53	SMA	3	Wiraswasta	2	11	1
R54	SD	1	IRT	1	24	2
R55	SMP	2	IRT	1	37	3
R56	SMA	3	IRT	1	36	3
R57	PT	4	IRT	1	36	3
R58	SMA	4	Wiraswasta	2	37	3
R59	SMP	2	IRT	1	11	1
R60	SMA	3	PNS	4	24	2
R61	SMP	2	Wiraswasta	2	25	2
R62	SMA	3	IRT	1	12	1
R63	SMP	2	IRT	1	11	1
R64	SMA	3	IRT	1	11	1
R65	SMP	2	IRT	1	13	1
R66	SMA	3	Wiraswasta	2	23	2
R67	SD	1	IRT	1	24	2
R68	SD	1	Petani	3	24	2
R69	SMA	3	IRT	1	25	2
R70	SMP	2	IRT	1	13	1
R71	SMA	3	Wiraswasta	2	35	3
R72	SMP	2	IRT	1	24	2
R73	SMA	3	Wiraswasta	2	13	1
R74	SMP	2	IRT	1	37	3
R75	SMA	3	Wiraswasta	2	12	1
R76	SD	1	Petani	3	35	3
R77	SMP	2	IRT	1	36	3
R78	SMA	3	IRT	1	35	3
R79	SMA	3	IRT	1	23	2
R80	SMP	2	Wiraswasta	2	35	3

Keterangan :

Pendidikan :

1. SD
2. SMP
3. SMA
4. PT

Pekerjaan :

1. IRT
2. Wiraswasta
3. Petani
4. PNS

Usia/Bulan :

11-12-13 = 1

23-24-25 = 2

34-35-36 = 3

Lampiran 10 Tabel Excel Kuesioner Pengetahuan Ibu

P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	P17	P18	P19	P20	Total Pengetahuan	Kategori Pengetahuan
1	1	1	0	1	0	0	0	1	0	0	0	1	1	0	1	0	1	1	1	11	2
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20	3
1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	16	3
1	1	0	1	0	0	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	0	1	12	2
0	0	0	0	1	0	0	1	0	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1	0	8	1
0	1	1	1	0	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	1	0	1	1	0	9	1
1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	6	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	19	3
0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1	14	2
0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	17	3
0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1	0	0	0	0	1	1	6	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	19	3
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20	3
1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	1	1	0	7	1
1	0	0	0	1	0	1	1	0	0	0	1	0	0	1	1	0	0	0	1	8	1
1	1	1	0	1	0	0	0	1	1	0	1	0	0	1	1	0	0	0	1	10	1
0	1	0	0	1	1	1	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	11	2
1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	15	2
0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	13	2
0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	1	1	0	1	0	1	0	7	1
1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	0	1	12	2
0	0	0	0	0	1	0	1	1	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1	7	1

0	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	6	1
1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	1	0	0	11	2
0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	15	2
1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	19	3
0	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	6	1
1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	0	0	12	2
1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	0	0	12	2
0	0	1	1	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	1	1	0	1	1	0	8	1
0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	14	2
0	1	0	0	1	1	0	1	0	0	0	1	1	1	0	1	0	1	0	0	9	1
1	1	0	0	0	0	1	1	1	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	8	1
1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	16	3
1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	17	3
1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	18	3
0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	15	2
0	0	1	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	1	8	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	19	3
1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	13	2
0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	1	0	0	1	1	1	0	0	0	0	6	1
0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	15	2
1	1	0	1	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	6	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	18	3
0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	8	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	19	3
1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	15	2

0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	0	1	12	2
0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	14	2
0	1	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	1	0	1	1	0	1	0	0	7	1
1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	17	3
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20	3
1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	16	3
1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	19	3
1	0	0	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	12	2
1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	19	3
0	0	0	1	0	1	0	0	0	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	1	9	1
0	1	0	1	1	1	0	0	0	0	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	7	1
0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	10	1
0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	15	2
0	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	0	1	11	2
0	0	1	1	1	0	0	1	0	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	10	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20	3
1	0	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	15	2
0	1	1	0	1	0	0	0	0	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	6	1
0	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	12	2
1	1	1	0	1	0	0	1	0	0	0	0	1	1	0	1	0	1	0	1	10	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	18	3
0	0	0	0	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	7	1
1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	19	3
0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	17	3
0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	8	1

0	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0	1	0	0	0	1	1	1	0	0	8	1
1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	17	3
1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18	3
1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	16	3
1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	18	3
1	0	0	1	1	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	1	1	1	0	8	1
1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	1	0	1	13	2
0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	8	1

Keterangan :
Baik = 3 Poin
Cukup = 2 Poin
Kurang = 1 Poin

Lampiran 11 Tabel Excel KPSP 12-24-36 Bulan

KPSP_1	KPSP_2	KPSP_3	KPSP_4	KPSP_5	KPSP_6	KPSP_7	KPSP_8	KPSP_9	KPSP_10	KPSP_11	KPSP_12	KPSP_13	KPSP_14	KPSP_15	KPSP_16	KPSP_17	KPSP_18	KPSP_19	KPSP_20	KPSP_21	KPSP_22	KPSP_23	KPSP_24	KPSP_25	KPSP_26	KPSP_27	KPSP_28	KPSP_29	KPSP_30	Total_KPS	agori_Mot
0	1	0	1	1	0	1	1	1	1																				7	2
										1	1	1	1	1	1	1	1	1	1										10	3
																				0	1	1	1	1	1	1	1	1	9	3
										0	0	1	1	1	0	1	1	1	1										7	2
																				1	1	1	0	1	1	1	1	0	8	2
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1																				10	3
0	1	0	0	0	1	0	1	1	0																				4	1
																				0	1	1	1	1	1	1	0	0	7	2
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1																				10	3
										1	1	1	1	1	1	1	1	1	1										10	3
										1	1	1	0	0	1	1	0	1	1										7	2
																				1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	3
																				0	1	1	1	1	1	0	1	1	8	2
										0	0	0	1	0	0	1	1	1	0										4	1
										0	1	1	1	1	1	1	0	1	1										8	2
																				0	1	0	0	1	0	1	0	0	4	1
										0	1	1	0	1	1	1	1	0	1										7	2
										0	1	1	1	0	0	1	0	1	1										6	1
1	1	0	1	1	1	1	1	1	1																				9	3
1	1	1	0	1	1	1	1	1	1																				9	3
										1	1	1	0	1	0	1	1	1	0										7	2
0	1	1	1	1	1	1	0	1	1																				8	2
																				0	0	1	0	0	0	1	0	1	4	1
																				1	1	1	0	1	1	1	1	1	9	3
1	0	1	1	1	1	1	0	1	1																				8	2
																				1	1	1	1	0	0	1	0	1	7	2
																				1	0	1	1	1	1	1	1	1	9	3
																				1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	3
										1	1	1	1	1	1	1	1	1	1										10	3
																				0	1	1	1	0	1	1	1	0	7	2
										1	1	0	1	1	0	1	1	1	1										8	2
																				0	0	1	0	1	1	1	1	1	6	1
1	1	1	1	1	1	1	1	0	1																				9	3
1	0	1	1	1	1	1	1	1	1																				9	3
0	1	1	0	1	0	1	1	0	1																				6	1
0	1	0	0	1	0	0	0	1	1																				4	1
																				1	1	1	1	1	0	1	1	1	8	2
										1	1	0	1	1	0	1	1	1	0										8	2
1	1	1	1	1	1	1	0	1	1																				9	3
1	0	1	1	0	1	0	0	0	1																				5	1
1	1	1	1	0	0	1	1	1	0																				7	2
										1	1	0	1	0	0	1	1	1	1										7	2
										1	1	1	1	1	1	1	1	1	0										9	3
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1																				10	3
1	0	0	1	1	1	1	1	1	1																				8	2
										1	1	1	1	1	1	1	1	1	1										10	3
																				0	1	0	1	1	1	0	1	1	7	2
										1	1	0	1	1	1	1	1	0	0										8	2
										1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	0	1	1	0	1	5	1
																													9	3
1	1	1	0	1	1	1	1	1	1																				9	3
										1	1	1	1	1	1	1	1	1	0										9	3
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1																				10	3
										1	1	0	1	1	1	1	1	1	1										9	3
																				1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	3
																				1	1	1	1	1	0	1	1	0	9	3
																				1	1	0	0	0	1	1	1	0	6	1
1	1	1	1	0	0	0	1	1	1																				7	2
										0	1	1	1	1	0	0	0	0	1										5	1
										1	1	1	1	1	1	1	1	1	1										10	3
0	1	1	1	1	1	1	1	1	0																				8	2
1	1	1	0	1	1	0	1	1	1																				8	2
1	1	1	0	0	1	1	1	1	1																				8	2
1	0	1	1	1	1	1	0	1	1																				8	2
										0	1	1	1	0	1	1	0	1	1										7	2
										0	1	0	1	0	1	1	1	1	0										6	1
										1	1	1	1	1	1	1	1	1	0										10	3
										0	1	0	1	1	1	1	0	1	1										7	2
1	1	0	1	1	1	1	1	1	1																				9	3
																				1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	3
										1	1	1	0	1	1	1	1	1	1										9	3
1	1	1	0	0	1	0	1	1	1																				7	2
																				1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	3
1	0	1	1	1	1	1	1	1	1																				9	3
																				1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	3
																				0	1	1	1	1	1	1	1	0	8	2
																				1	0	1	0	0	1	1	0	1	6	1
										1	1	1	1	1	0	1	1	1	1										9	3
																				1	1	0	0	1	1	1	1	1	7	2

Lampiran 12 Hasil Pengolahan di Data SPSS

Hubungan Pengetahuan Ibu dengan Perkembangan Motorik Halus dan Kasar Anak

PENGETAHUAN IBU		**PENILAIAN PERKEMBANGAN KPSP**			**TOTAL**
		Penyimpangan	Meragukan	Sesuai	
KURANG	Count	8	15	7	30
	% of total	10,0%	18,8%	8,8%	37,5%
CUKUP	Count	4	12	8	24
	% of total	5,0%	15,0%	10,0%	30,0%
BAIK	Count	2	5	19	26
	% of total	2,5%	6,3%	23,8%	32,5%
TOTAL	Count	14	32	34	80
	% of total	17,5%	40,0%	42,5%	100,0%

Keterangan:

p-value = 0,003 (< 0,05) → **Ada hubungan antara pengetahuan ibu dengan perkembangan motorik anak**

Hasil Uji Chi-Square

Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
Kurang	30	37,5%
Cukup	24	30,0%
Baik	26	32,5%
Total	80	100%

Distribusi Perkembangan Motorik Anak

Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
Penyimpangan	14	17,5%
Meragukan	32	40,0%
Sesuai	34	42,5%
Total	80	100%

Distribusi Frekuensi Pengetahuan Ibu

Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
Kurang	30	37,5%
Cukup	24	30,0%
Baik	26	32,5%
Total	80	100%

Distribusi Pendidikan Ibu

Pendidikan	Frekuensi	Persentase (%)
SD	16	20,0%
SMP	19	23,8%
SMA	39	48,8%
PT	6	7,5%
Total	80	100%

Distribusi Pekerjaan Ibu

Pekerjaan	Frekuensi	Persentase (%)
IRT	45	56,3%
Wiraswasta	22	27,5%
Petani	8	10,0%
PNS	5	6,3%
Total	80	100%

Distribusi Usia Batita

Usia (bulan)	Frekuensi	Persentase (%)
11–13 bulan	27	33,8%
23–25 bulan	27	33,8%
35–37 bulan	26	32,5%
Total	80	100%

Lampiran 13 Dokumentasi Penelitian













Lampiran 14 Draft Jurnal

HUBUNGAN PENGETAHUAN IBU TERKAIT STIMULASI DINI DENGAN PERKEMBANGAN MOTORIK HALUS DAN MOTORIK KASAR PADA BATITA USIA 1-3 TAHUN DI POSYANDU DESA SEI SEMAYANG WILAYAH KERJA PUSKESMAS SEI SEMAYANG KABUPATEN DELI SERDANG

Cut Meurah Fadiah Amanda,[1] Suryani,[2] Ardiana Batubara[3]
[1]Mahasiswa Poltekkes Kemenkes Medan Jurusan Kebidanan
[2]Dosen Poltekkes Kemenkes Medan Jurusan Kebidanan Medan
[3]Dosen Poltekkes Kemenkes Medan Jurusan Keperawatan Medan
Jl. Jamin Ginting Km.13.5 Kelurahan Lau Cih, Medan Tuntungan, Sumatera Utara
Email: [1]cutmeurah1312@gmail.com, [2]@suryanimkes12@gmail.com,
[3]ardianabatubara@gmail.com

THE CORRELATION BETWEEN MATERNAL KNOWLEDGE OF EARLY STIMULATION AND FINE AND GROSS MOTOR DEVELOPMENT IN TODDLERS AGED 1–3 YEARS AT THE SEI SEMAYANG VILLAGE INTEGRATED HEALTH POST WORKING AREA OF THE SEI SEMAYANG PUBLIC HEALTH CENTER, DELI SERDANG REGENCY

ABSTRACT

Introduction: *The toddler period (1–3 years) is a critical phase in child growth and development, particularly for fine and gross motor development, which is highly influenced by the provision of appropriate early stimulation. Maternal knowledge regarding early stimulation plays a pivotal role in supporting the achievement of child development milestones according to age. This study aims to determine the correlation between maternal knowledge of early stimulation and fine and gross motor development in toddlers aged 1–3 years at the Sei Semayang Village, working area of the Sei Semayang Health Center, Deli Serdang Regency.*

Methods: *This study employed a quantitative method with a cross-sectional design. The sample consisted of 80 mothers with toddlers aged 1–3 years, selected using a purposive sampling technique. Data collection was carried out using a questionnaire on maternal knowledge of early stimulation and the Developmental Pre-Screening Questionnaire (KPSP). Data analysis was performed using the Chi-Square test.*

Results and Discussion: *The results showed that most mothers had a low level of knowledge, accounting for 30 respondents (37.5%), while the fine and gross motor development of the toddlers was predominantly in the appropriate category, comprising 34 respondents (42.5%). The Chi-Square test revealed a p-value of 0.003 ($p < 0.05$), indicating that there is a significant correlation between maternal knowledge of early stimulation and fine and gross motor development in toddlers aged 1–3 years.*

Conclusion**:** *In conclusion, maternal knowledge of early stimulation is significantly correlated with the fine and gross motor development of toddlers. Therefore, healthcare providers are expected to enhance education and counseling for mothers regarding the*

importance of early stimulation to support optimal child growth and development.
Keywords: *maternal knowledge, early stimulation, motor development, toddlers.*

ABSTRAK

Latar Belakang: Masa batita (1–3 tahun) merupakan periode penting dalam pertumbuhan dan perkembangan anak, khususnya perkembangan motorik halus dan kasar yang dipengaruhi oleh pemberian stimulasi dini yang tepat. Pengetahuan ibu mengenai stimulasi dini berperan penting dalam mendukung pencapaian perkembangan anak sesuai tahapan usianya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan pengetahuan ibu tentang stimulasi dini dengan perkembangan motorik halus dan kasar pada batita usia 1–3 tahun di Posyandu Desa Sei Semayang Wilayah Kerja Puskesmas Sei Semayang Kabupaten Deli Serdang.
Metode: Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan desain cross sectional. Sampel penelitian berjumlah 80 ibu yang memiliki batita usia 1–3 tahun yang dipilih menggunakan teknik *purposive sampling*. Pengumpulan data dilakukan menggunakan kuesioner pengetahuan ibu tentang stimulasi dini dan Kuesioner Pra Skrining Perkembangan (KPSP). Analisis data dilakukan menggunakan uji *Chi-Square.*
Hasil Penelitian/Diskusi: Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar ibu memiliki tingkat pengetahuan kurang sebanyak 30 responden (37,5%), sedangkan perkembangan motorik halus dan kasar batita sebagian besar berada pada kategori sesuai sebanyak 34 responden (42,5%). Hasil uji *Chi-Square* menunjukkan nilai *p-value* sebesar 0,003 ($p<0,05$), yang berarti terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan ibu tentang stimulasi dini dengan perkembangan motorik halus dan kasar pada batita usia 1–3 tahun.
Kesimpulan: Disimpulkan bahwa pengetahuan ibu tentang stimulasi dini berhubungan dengan perkembangan motorik halus dan kasar batita. Oleh karena itu, tenaga kesehatan diharapkan dapat meningkatkan edukasi dan penyuluhan kepada ibu mengenai pentingnya stimulasi dini untuk mendukung tumbuh kembang anak secara optimal.
Kata Kunci: pengetahuan ibu, stimulasi dini, perkembangan motorik, batita.

PENDAHULUAN

Masa batita usia 1–3 tahun merupakan periode penting dalam proses tumbuh kembang karena pada tahap ini terjadi perkembangan kemampuan motorik halus dan motorik kasar yang pesat. Perkembangan tersebut dipengaruhi oleh stimulasi yang diberikan secara terus-menerus dan sesuai dengan kebutuhan serta usia anak. Stimulasi dini yang tepat, khususnya dari ibu sebagai pengasuh utama, berperan dalam membantu anak mencapai tahap perkembangan secara optimal. Oleh karena itu, pengetahuan ibu mengenai stimulasi dini menjadi salah satu aspek penting dalam mendukung perkembangan motorik anak.[1–3]

Permasalahan stimulasi dan pengasuhan anak masih menjadi perhatian secara global. Laporan *United Nations Children's Fund (UNICEF)* dan *United Nations Educational, Scientific and Cultural Organization* (UNESCO) tahun 2024 menunjukkan bahwa dari 99 negara dengan data terkini, hanya sekitar 56% anak usia 24–59 bulan yang memperoleh stimulasi dan pengasuhan responsif sesuai standar. UNICEF juga melaporkan bahwa sekitar satu dari sepuluh anak pada kelompok usia tersebut tidak menerima bentuk interaksi stimulatif dalam beberapa hari terakhir.[5] Kondisi tersebut menunjukkan bahwa belum optimalnya stimulasi dan pengasuhan responsif masih menjadi tantangan dalam mendukung perkembangan anak, termasuk perkembangan motorik.

Di Indonesia, pemantauan pertumbuhan dan perkembangan anak merupakan bagian penting dalam upaya deteksi dini gangguan tumbuh kembang. Profil Kesehatan Indonesia menunjukkan bahwa cakupan pemantauan pertumbuhan dan perkembangan anak secara nasional telah mencapai 87,75%, namun masih belum mencapai target 100%. Di Provinsi Sumatera Utara, cakupan pemantauan pertumbuhan dan perkembangan pada

tahun 2024 mencapai 83,30%, yang juga masih berada di bawah target.[6] Data Survei Status Gizi Indonesia (SSGI) menunjukkan bahwa pemantauan pertumbuhan anak di Sumatera Utara masih belum optimal, dengan cakupan pemantauan sesuai standar sebesar 54,5%.[7] Kondisi tersebut menunjukkan perlunya penguatan pemantauan dan stimulasi perkembangan anak melalui pelayanan kesehatan dasar dan kegiatan posyandu.

Stimulasi, deteksi, dan intervensi dini tumbuh kembang merupakan bagian penting dalam pelayanan kesehatan anak. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia telah menyediakan pedoman SDIDTK sebagai acuan dalam melakukan stimulasi dan pemantauan perkembangan anak sesuai kelompok usia.[8,9] Dalam pelaksanaannya, pengetahuan menjadi salah satu faktor yang dapat mendukung terbentuknya perilaku kesehatan. Notoatmodjo menjelaskan bahwa pengetahuan merupakan hasil dari proses penginderaan terhadap suatu objek dan menjadi salah satu faktor predisposisi yang dapat memengaruhi perilaku kesehatan.[10,11] Pengetahuan yang baik mengenai stimulasi diharapkan dapat membantu ibu memahami kebutuhan perkembangan anak dan menerapkan stimulasi yang sesuai dalam kehidupan sehari-hari.[12]

Pemberian stimulasi oleh ibu dapat dilakukan melalui berbagai aktivitas sederhana yang sesuai dengan usia anak, seperti bermain, berkomunikasi, memberikan kesempatan bergerak, serta melibatkan anak dalam aktivitas sehari-hari. Stimulasi yang diberikan secara tepat dan disertai interaksi yang positif dapat mendukung pencapaian perkembangan anak secara optimal.[13] Pengetahuan orang tua juga menjadi salah satu aspek yang berkaitan dengan kemampuan memberikan stimulasi dan perkembangan keterampilan motorik anak.[14]

Berdasarkan kondisi tersebut, pengetahuan ibu mengenai stimulasi dini menjadi penting untuk dikaji karena ibu merupakan salah satu pihak utama yang berperan dalam memberikan stimulasi kepada anak di lingkungan keluarga. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan pengetahuan ibu mengenai stimulasi dini dengan perkembangan motorik halus dan motorik kasar pada batita usia 12–36 bulan di Posyandu Desa Sei Semayang, wilayah kerja Puskesmas Sei Semayang, Kabupaten Deli Serdang.

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif analitik dengan pendekatan *cross-sectional*. Penelitian dilakukan di Posyandu Anyelir Desa Sei Semayang, wilayah kerja Puskesmas Sei Semayang, Kabupaten Deli Serdang pada bulan Maret–April 2026. Desain penelitian ini digunakan untuk menganalisis hubungan pengetahuan ibu mengenai stimulasi dini dengan perkembangan motorik halus dan motorik kasar pada batita usia 12–36 bulan pada waktu yang sama.

Populasi penelitian adalah seluruh ibu yang memiliki batita usia 12–36 bulan di Posyandu Anyelir Desa Sei Semayang, wilayah kerja Puskesmas Sei Semayang, Kabupaten Deli Serdang. Sampel berjumlah 80 ibu yang memenuhi kriteria inklusi, yaitu memiliki batita usia 12–36 bulan dan bersedia menjadi responden. Pengambilan sampel dilakukan menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu pemilihan responden berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan sesuai dengan tujuan penelitian.

Instrumen penelitian terdiri atas kuesioner pengetahuan ibu mengenai stimulasi dini dan Kuesioner Pra Skrining Perkembangan (KPSP). Kuesioner pengetahuan disusun berdasarkan Pedoman Stimulasi, Deteksi, dan Intervensi Dini Tumbuh Kembang (SDIDTK) serta teori pengetahuan Notoatmodjo, yang terdiri atas 20 pertanyaan tertutup dengan pilihan jawaban *ya* dan *tidak* untuk mengukur pengetahuan ibu mengenai konsep dasar stimulasi dini, stimulasi motorik kasar, dan stimulasi motorik halus. Tingkat pengetahuan dikategorikan menjadi baik (76–100%), cukup (56–75%), dan kurang (<56%). Perkembangan motorik batita dinilai menggunakan Kuesioner Pra Skrining Perkembangan (KPSP) sesuai kelompok usia 12, 24, dan 36 bulan berdasarkan pedoman SDIDTK Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Penilaian KPSP mencakup aspek motorik kasar, motorik halus, bicara dan bahasa, serta sosialisasi dan kemandirian, namun

analisis penelitian difokuskan pada perkembangan motorik halus dan motorik kasar. Hasil uji validitas menunjukkan seluruh butir kuesioner valid (r hitung > r tabel = 0,361; p<0,05), sedangkan uji reliabilitas memperoleh nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,947 yang menunjukkan bahwa instrumen memiliki reliabilitas sangat tinggi.

Pengumpulan data dilakukan secara langsung oleh peneliti dengan didampingi bidan desa dan kader posyandu sebagai fasilitator selama kegiatan posyandu. Sebelum pengumpulan data, responden diberikan penjelasan mengenai tujuan, manfaat, dan prosedur penelitian, kemudian diminta menandatangani lembar *informed consent* sebagai bentuk persetujuan berpartisipasi. Selanjutnya, responden mengisi kuesioner pengetahuan mengenai stimulasi dini, sedangkan perkembangan motorik halus dan motorik kasar batita dinilai menggunakan Kuesioner Pra Skrining Perkembangan (KPSP) sesuai kelompok usia anak. Setelah seluruh data terkumpul, peneliti melakukan pemeriksaan kelengkapan data sebelum proses pengolahan dan analisis.

Data yang telah terkumpul diolah melalui tahapan *editing*, *coding*, *entry*, dan *cleaning* untuk memastikan kelengkapan, konsistensi, dan ketepatan data sebelum dilakukan analisis. Analisis data dilakukan secara univariat untuk menggambarkan karakteristik responden, tingkat pengetahuan ibu mengenai stimulasi dini, serta perkembangan motorik halus dan motorik kasar batita dalam bentuk distribusi frekuensi dan persentase. Selanjutnya, analisis bivariat menggunakan uji *Chi-square* dilakukan untuk menganalisis hubungan antara pengetahuan ibu mengenai stimulasi dini dengan perkembangan motorik halus dan motorik kasar batita. Pengambilan keputusan didasarkan pada tingkat signifikansi 95% (p<0,05).

Penelitian ini telah memperoleh Keterangan Layak Etik (*Ethical Exemption*) dari Komisi Etik Penelitian Kesehatan (KEPK) Poltekkes Kemenkes Medan dengan Nomor 01.26.2858/KEPK/POLTEKKES KEMENKES MEDAN/2026. Seluruh responden telah diberikan penjelasan mengenai tujuan, manfaat, prosedur penelitian, serta hak sebagai responden sebelum menandatangani lembar *informed consent*. Selama pelaksanaan penelitian, kerahasiaan identitas dan data responden dijaga sesuai dengan prinsip etik penelitian kesehatan.

HASIL PENELITIAN

Penelitian ini melibatkan 80 ibu yang memiliki batita usia 12–36 bulan sebagai responden. Hasil penelitian disajikan dalam bentuk analisis univariat dan bivariat sebagaimana ditunjukkan pada tabel berikut.

3. Analisis Univariat

Tabel 1. Distribusi Pendidikan Ibu terhadap Tingkat Pengetahuan dalam Pemberian Stimulasi Perkembangan Anak

Pendidikan	*Frekuensi*	*Persentase (%)*
SD	16	20,0 %
SMP	19	23,8 %
SMA	39	48,8 %
Perguruan Tinggi	6	7,5 %
Total	80	100 %

Berdasarkan analisis, sebagian besar responden sebanyak 39 orang (48,8%) memiliki latar belakang pendidikan tingkat SMA. Secara teoretis, tingkat pendidikan merupakan faktor yang mempengaruhi tindakan seseorang dalam menerima, memahami, serta mengolah pengetahuan. Semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang, semakin mudah bagi individu tersebut untuk menyerap pengetahuan, termasuk informasi mengenai

kesehatan dan tumbuh kembang anak. Oleh karena itu, pendidikan ibu berpotensi memengaruhi tingkat pengetahuan dalam memberikan stimulasi perkembangan pada anak.

Tabel 2. Distribusi Pekerjaan Ibu dengan Pengetahuan tentang Stimulasi Dini pada Batita

Pekerjaan	*Frekuensi*	*Persentase (%)*
IRT	45	56,3 %
Wiraswasta	22	27,5 %
Petani	8	10,0 %
PNS	5	6,3 %
Total	80	100 %

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar responden merupakan ibu rumah tangga (IRT) yaitu sebanyak 45 orang (56,3%). Secara teoritis, pekerjaan ibu dapat memengaruhi pola pengasuhan dan waktu interaksi dengan anak. Ibu yang tidak bekerja di luar rumah cenderung memiliki waktu yang lebih banyak untuk berinteraksi dan memberikan stimulasi kepada anak dibandingkan ibu yang bekerja, sehingga hal ini dapat berpengaruh terhadap perkembangan motorik anak.

Tabel 3. Distribusi Usia Batita dengan Perkembangan Motorik Halus dan Kasar

Usia (bulan)	*Frekuensi*	*Persentase (%)*
11–13 bulan	27	33,8 %
23–25 bulan	27	33,8 %
35–37 bulan	26	32,5 %
Total	80	100 %

Distribusi usia batita dalam penelitian ini relatif merata pada setiap kelompok usia. Secara teoritis, usia merupakan faktor penting dalam penilaian perkembangan anak, karena setiap tahap usia memiliki capaian perkembangan motorik yang berbeda. Oleh karena itu, penilaian perkembangan motorik harus disesuaikan dengan kelompok usia anak agar dapat menggambarkan kondisi perkembangan secara akurat.

Tabel 4. Distribusi Pengetahuan Ibu tentang Stimulasi Dini dengan Perkembangan Motorik Halus dan Kasar pada Batita Ditinjau dari Pendidikan, Pekerjaan, dan Usia Anak

Kategori	*Frekuensi*	*Persentase (%)*
Kurang	30	37,5 %
Cukup	24	30,0 %
Baik	26	32,5 %
Total	80	100 %

Berdasarkan hasil analisis data, sebagian besar ibu termasuk tingkat pengetahuan dalam kategori kurang yaitu sebanyak 30 orang (37,5%). Secara teoritis, pengetahuan adalah hasil dari proses penginderaan terhadap suatu objek yang didorong oleh berbagai faktor seperti pendidikan, pengalaman, dan akses informasi. Tingkat pengetahuan ibu yang rendah dapat berdampak pada kurang optimalnya pemahaman mengenai pentingnya stimulasi dini, sehingga berpotensi memengaruhi perkembangan anak.

Tabel 5. Distribusi Perkembangan Motorik Halus dan Kasar pada Batita

Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
Sesuai	34	42,5 %

Meragukan	32	40,0 %
Penyimpangan	14	17,5 %
Total	80	100 %

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar batita memiliki perkembangan motorik dalam kategori sesuai yaitu sebanyak 34 anak (42,5%). Namun demikian, masih terdapat 32 anak (40,0%) dalam kategori meragukan dan 14 anak (17,5%) dalam kategori penyimpangan. Secara teoritis, perkembangan motorik anak dipengaruhi oleh berbagai faktor, salah satunya adalah stimulasi yang diberikan oleh lingkungan, terutama orang tua. Kurangnya stimulasi yang tepat dapat menyebabkan keterlambatan dalam pencapaian perkembangan motorik anak.

4. Analisis Bivariat

Analisis bivariat dilakukan untuk mengetahui hubungan tingkat pengetahuan ibu mengenai stimulasi dini dengan perkembangan motorik halus dan motorik kasar pada batita.

Tabel 6. Hubungan Pengetahuan Ibu dengan Perkembangan Motorik

Pengetahuan	Penyimpangan	Meragukan	Sesuai	Total
Kurang	8	15	7	30
Cukup	4	12	8	24
Baik	2	5	19	26
Total	14	32	34	80

Berdasarkan hasil analisis, Pada kelompok ibu dengan tingkat pengetahuan rendah, sebagian besar anak diklasifikasikan ke dalam kategori perkembangan meragukan. Hal ini menunjukkan bahwa rendahnya pengetahuan ibu dapat berdampak pada kurang optimalnya pemberian stimulasi kepada anak

Pada kelompok ibu dengan pengetahuan cukup, distribusi perkembangan anak masih didominasi kategori meragukan, yang mengindikasikan bahwa pengetahuan yang belum optimal belum sepenuhnya mampu mendukung perkembangan anak secara maksimal.

Sebaliknya, Pada kelompok ibu yang memiliki pengetahuan baik, mayoritas anak memiliki perkembangan motorik yang sesuai. Hal ini menunjukkan bahwa ibu yang memiliki pengetahuan yang baik cenderung lebih mampu memberikan stimulasi yang tepat sesuai dengan tahap perkembangan anak.

Tabel 7. Hasil Uji Chi-Square

Uji Chi-Square	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)
Pearson Chi-Square	15,820[a]	4	0,003
Likelihood Ratio	16,102	4	0,003
Linear-by-Linear Association	11,886	1	0,001
N of Valid Cases	80		

Hasil uji statistik menggunakan uji *Chi-Square* diperoleh nilai *p-value* sebesar 0,003 ($p < 0,05$), sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan ibu dengan perkembangan motorik halus dan kasar pada batita. Secara teoritis, pengetahuan merupakan faktor predisposisi yang memengaruhi perilaku seseorang dalam bertindak. Ibu dengan pengetahuan yang baik cenderung memiliki perilaku yang lebih tepat dalam memberikan stimulasi perkembangan kepada anak, sehingga berdampak positif terhadap perkembangan motorik anak.

PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 80 responden, sebagian besar ibu memiliki pengetahuan mengenai stimulasi dini dalam kategori kurang, yaitu 30 responden (37,5%), diikuti kategori baik sebanyak 26 responden (32,5%) dan kategori cukup sebanyak 24 responden (30,0%). Sementara itu, perkembangan motorik halus dan motorik kasar batita berada pada kategori sesuai sebanyak 34 anak (42,5%), meragukan sebanyak 32 anak (40,0%), dan penyimpangan sebanyak 14 anak (17,5%). Hasil analisis bivariat menunjukkan nilai p=0,003 (p<0,05), sehingga terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan ibu mengenai stimulasi dini dengan perkembangan motorik halus dan motorik kasar pada batita usia 12–36 bulan. Distribusi hasil penelitian juga menunjukkan bahwa pada kelompok ibu dengan pengetahuan baik, sebanyak 19 anak (73,1%) memiliki perkembangan motorik yang sesuai, sedangkan pada kelompok ibu dengan pengetahuan kurang, hanya 7 anak (23,3%) yang berada pada kategori sesuai.

Temuan tersebut menunjukkan adanya kecenderungan bahwa semakin baik pengetahuan ibu mengenai stimulasi dini, semakin tinggi proporsi anak dengan perkembangan motorik yang sesuai. Pengetahuan dapat menjadi dasar bagi ibu dalam memahami pentingnya stimulasi, mengenali kebutuhan perkembangan sesuai usia, serta memilih aktivitas yang dapat diberikan kepada anak. Hal ini sejalan dengan konsep pengetahuan sebagai salah satu faktor yang mendasari terbentuknya perilaku kesehatan.[1],[2] Pengetahuan yang dimiliki ibu tidak hanya berkaitan dengan kemampuan mengetahui informasi, tetapi juga dapat menjadi dasar untuk memahami dan menerapkan stimulasi dalam kegiatan sehari-hari.[3]

Hasil penelitian ini juga dapat dijelaskan melalui pendekatan PRECEDE-PROCEED yang menempatkan pengetahuan sebagai salah satu faktor predisposisi yang dapat memengaruhi perilaku kesehatan.[4] Dalam konteks penelitian ini, pengetahuan ibu mengenai stimulasi dini dapat menjadi dasar terbentuknya perilaku ibu dalam memberikan rangsangan kepada anak. Ibu dengan pengetahuan yang lebih baik cenderung lebih memahami manfaat stimulasi, bentuk stimulasi yang sesuai dengan usia, serta pentingnya memberikan stimulasi secara rutin. Sebaliknya, pengetahuan yang kurang dapat menyebabkan ibu belum sepenuhnya memahami kebutuhan stimulasi anak sehingga pemberian rangsangan perkembangan berpotensi kurang optimal. Konsep tersebut sejalan dengan teori Bloom bahwa pengetahuan merupakan bagian penting dalam proses memahami dan menerapkan suatu tindakan.[5]

Pemberian stimulasi yang tepat dapat dilakukan melalui kegiatan sederhana yang melibatkan interaksi langsung antara ibu dan anak. Aktivitas bermain, komunikasi, latihan gerak, serta kegiatan yang disesuaikan dengan kemampuan anak dapat menjadi bentuk stimulasi yang mendukung perkembangan. Saadah et al. menjelaskan bahwa stimulasi perkembangan oleh ibu melalui aktivitas bermain dan interaksi dapat mendukung perkembangan anak secara optimal.[6] Dengan demikian, pengetahuan ibu menjadi penting karena dapat membantu ibu memahami bahwa stimulasi tidak harus dilakukan melalui kegiatan yang kompleks, tetapi dapat diintegrasikan dalam aktivitas sehari-hari.

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian Sundaram *et.al.* yang menunjukkan adanya keterkaitan antara pengetahuan orang tua dengan keterampilan motorik halus anak.[7] Meskipun karakteristik usia anak dan lingkungan penelitian berbeda, temuan tersebut memperkuat bahwa pengetahuan orang tua merupakan salah satu aspek yang berkaitan dengan kemampuan mendukung perkembangan motorik anak. Dengan demikian, hasil penelitian ini memberikan gambaran bahwa peningkatan pengetahuan ibu mengenai stimulasi dini dapat menjadi salah satu upaya yang perlu diperhatikan dalam pelayanan tumbuh kembang anak.

Namun, perkembangan motorik anak tidak hanya dipengaruhi oleh pengetahuan ibu. Faktor lain seperti lingkungan pengasuhan, status gizi, dukungan keluarga, serta intensitas interaksi orang tua dan anak juga dapat berperan terhadap perkembangan anak. Oleh karena itu, adanya anak yang tetap berada pada kategori meragukan atau penyimpangan meskipun ibunya memiliki pengetahuan baik menunjukkan bahwa pengetahuan bukan satu-satunya

faktor yang menentukan perkembangan motorik. Pemantauan perkembangan secara berkala melalui kegiatan SDIDTK dan penggunaan KPSP tetap diperlukan untuk mendeteksi kemungkinan keterlambatan dan menentukan tindak lanjut yang sesuai.[8],[9]

Temuan penelitian ini memiliki implikasi bagi pelayanan kebidanan dan kegiatan posyandu. Edukasi kepada ibu tidak hanya perlu diberikan dalam bentuk penyampaian informasi, tetapi dapat diperkuat melalui konseling, demonstrasi stimulasi sesuai usia, serta pemantauan perkembangan secara berkala. Hasil KPSP dalam kategori meragukan maupun penyimpangan perlu mendapatkan perhatian dan tindak lanjut agar anak memperoleh stimulasi tambahan atau intervensi sesuai kebutuhannya. Dengan demikian, peningkatan pengetahuan ibu yang disertai pendampingan dan pemantauan perkembangan dapat menjadi bagian dari upaya optimalisasi tumbuh kembang anak.

KESIMPULAN DAN SARAN

Sebagian besar ibu memiliki pengetahuan mengenai stimulasi dini dalam kategori kurang (37,5%), sedangkan perkembangan motorik halus dan kasar batita sebagian besar berada dalam kategori sesuai (42,5%). Terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan ibu mengenai stimulasi dini dengan perkembangan motorik halus dan kasar pada batita usia 1–3 tahun, dengan nilai p=0,003 (p<0,05). Semakin baik pengetahuan ibu mengenai stimulasi dini, semakin tinggi proporsi batita dengan perkembangan motorik yang sesuai.

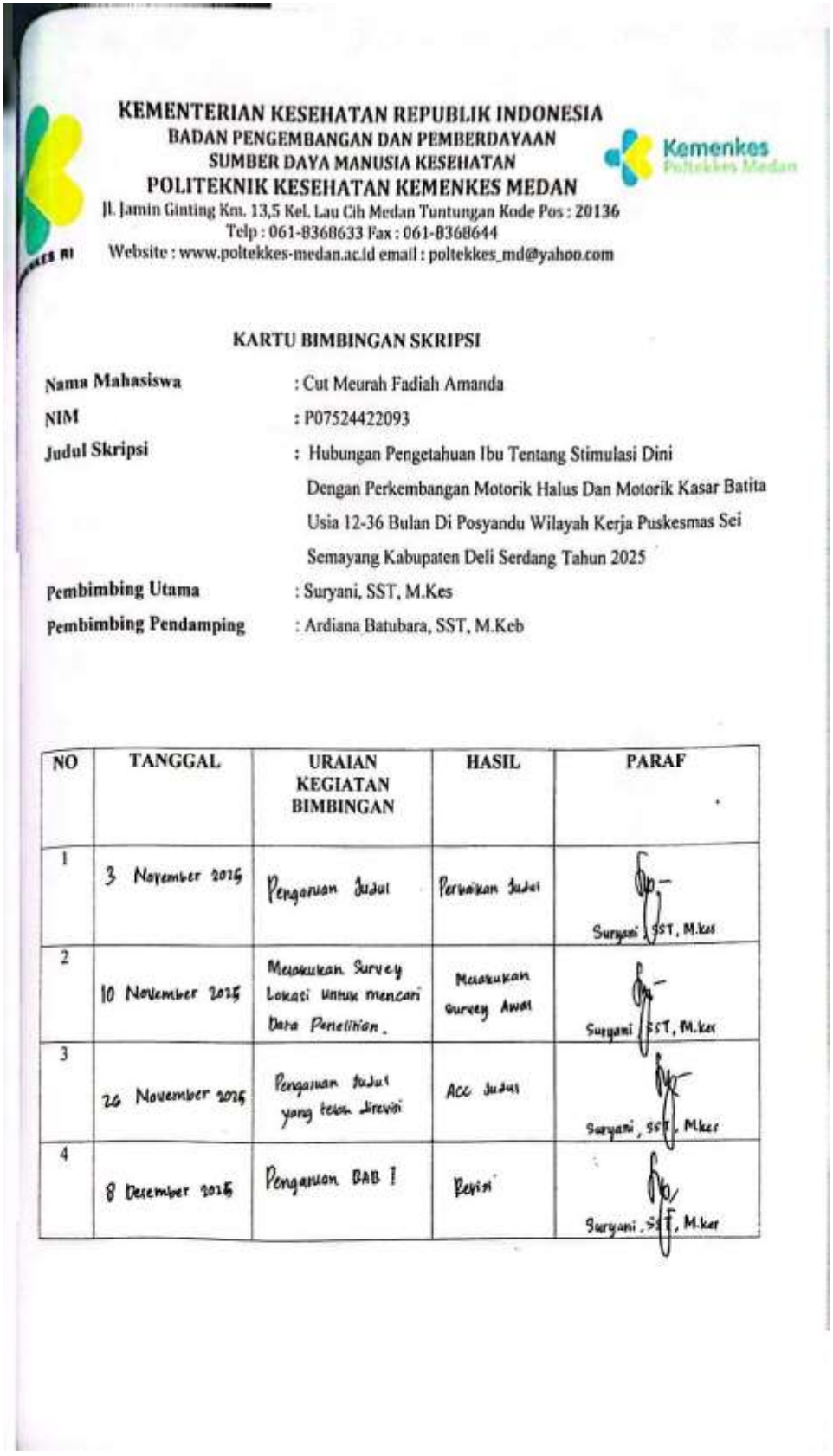
Tenaga kesehatan, bidan, kader posyandu, dan puskesmas diharapkan meningkatkan edukasi dan pendampingan ibu mengenai stimulasi dini serta pemantauan perkembangan anak secara rutin melalui penyuluhan, konseling, demonstrasi stimulasi, dan skrining KPSP. Pendampingan perlu diprioritaskan bagi anak dengan hasil perkembangan meragukan atau penyimpangan agar intervensi dapat diberikan secara tepat waktu. Penelitian selanjutnya disarankan mempertimbangkan faktor lain yang memengaruhi perkembangan anak, menggunakan jumlah sampel dan wilayah penelitian yang lebih luas, serta mengembangkan desain penelitian yang lebih beragam.

DAFTAR PUSTAKA

1. Notoatmodjo S. Ilmu perilaku kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta; 2018.
2. Notoatmodjo S. Promosi kesehatan dan perilaku kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta; 2010.
3. Bloom BS. Taxonomy of educational objectives: The classification of educational goals. New York: Longman; 2001.
4. UNICEF, UNESCO. Global report on early childhood care and education 2024. New York: UNICEF; 2024.
5. UNICEF. Home environment – Early Childhood Development Data. 2025.
6. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Profil Kesehatan Indonesia 2024. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia; 2025.
7. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Survei Status Gizi Indonesia (SSGI) dalam angka 2024. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia; 2025.
8. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Buku Bagan Stimulasi, Deteksi, dan Intervensi Dini Tumbuh Kembang Anak (SDIDTK) Revisi 2022. Jakarta: Direktorat Gizi dan Kesehatan Ibu dan Anak, Kementerian Kesehatan Republik Indonesia; 2022.
9. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, Direktorat Kesehatan Keluarga. Pedoman pelaksanaan stimulasi, deteksi dan intervensi dini tumbuh kembang (SDIDTK) anak di tingkat pelayanan kesehatan dasar. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia; 2022.

10. Swarjana IK. Konsep pengetahuan, sikap, perilaku, persepsi, stres, kecemasan, akses layanan kesehatan: lengkap dengan konsep teori, cara mengukur variabel dan contoh kuesioner. Yogyakarta: ANDI; 2022.
11. Khadijah, Amelia N. Perkembangan fisik motorik anak usia dini: teori dan praktik. Jakarta: Kencana; 2020.
12. Saadah N, Suparni, Salsiah. Stimulasi perkembangan oleh ibu melalui bermain dan rekreasi pada anak usia dini. Surabaya: Scopindo Media Pustaka; 2023.
13. Sundaram A, et al. Parental knowledge and fine motor development among preschool children aged 3–5 years. Early Childhood Development Journal. 2025.

Lampiran 15 Kartu Bimbingan Skripsi



KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN
SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MEDAN
Jl. Jamin Ginting Km. 13,5 Kel. Lau Cih Medan Tuntungan Kode Pos : 20136
Telp : 061-8368633 Fax : 061-8368644
Website : www.poltekkes-medan.ac.id email : poltekkes_md@yahoo.com

Kemenkes
Poltekkes Medan

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

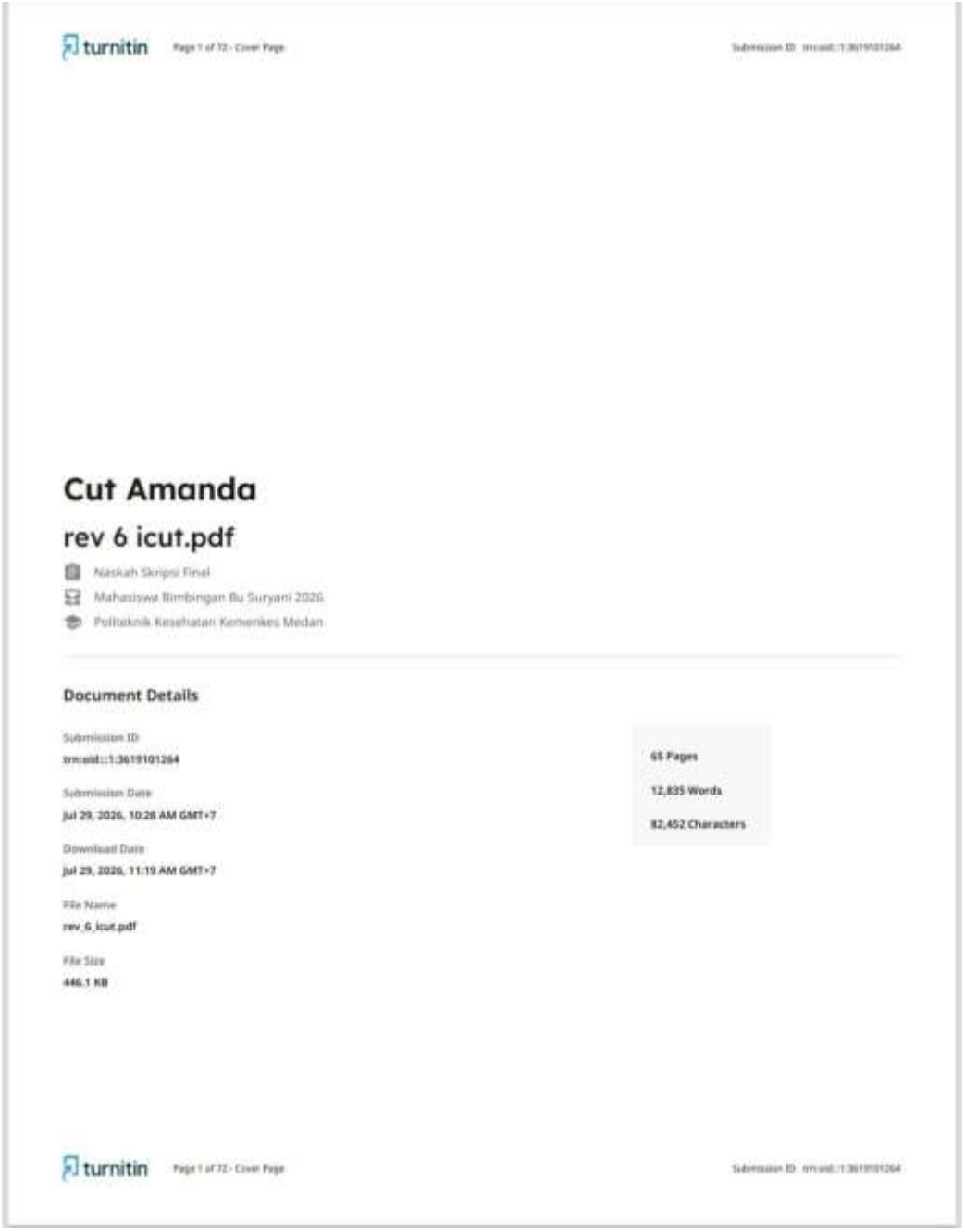
Nama Mahasiswa : Cut Meurah Fadiah Amanda
NIM : P07524422093
Judul Skripsi : Hubungan Pengetahuan Ibu Tentang Stimulasi Dini Dengan Perkembangan Motorik Halus Dan Motorik Kasar Batita Usia 12-36 Bulan Di Posyandu Wilayah Kerja Puskesmas Sei Semayang Kabupaten Deli Serdang Tahun 2025
Pembimbing Utama : Suryani, SST, M.Kes
Pembimbing Pendamping : Ardiana Batubara, SST, M.Keb

NO	TANGGAL	URAIAN KEGIATAN BIMBINGAN	HASIL	PARAF
1	3 November 2025	Pengajuan Judul	Perbaikan Judul	Suryani, SST, M.Kes
2	10 November 2025	Melakukan Survey Lokasi untuk mencari Data Penelitian.	Melakukan Survey Awal	Suryani, SST, M.Kes
3	26 November 2025	Pengajuan Judul yang telah direvisi	ACC Judul	Suryani, SST, M.Kes
4	8 Desember 2025	Pengajuan BAB I	Revisi	Suryani, SST, M.Kes

KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN
SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MEDAN
JL Jamin Ginting Km. 13,5 Kel. Lau Cih Medan Tuntungan Kode Pos : 20136
Telp : 061-8368633 Fax : 061-8368644
Website : www.poltekkes-medan.ac.id email : poltekkes_md@yahoo.com

NO	TANGGAL	URAIAN KEGIATAN BIMBINGAN	HASIL	PARAF
5	19 May 2026	Pembahasan di Bab IV	Perbaikan BAB IV	Suryani SST. M.Kes
6	22 May 2026	Kesimpulan dan Saran di BAB V	Acc	Suryani, SST. M.Kes
7	25 Mei 2026	Bimbingan Perbaikan Penulisan BAB A dan T	Perbaikan	Ardiana Batubara, SST, M.Keb
8	26 Mei 2026	Perbaikan Penulisan	Acc Penulisan	Ardiana Batubara, SST, M.Keb
9	18 Juni 2026	Revisi setelah seminar Hasil	Perbaikan pada Pembahasan dan Daftar pustaka	Ardiana Batubara, SST. M.Keb
10	22 Juni 2026	Perbaikan Penulisan Skripsi	Acc perbaikan Penulisan	Ardiana Batubara, SST, M.Keb
11	14 Juli 2026	Perbaikan Penulisan Abstrak dan Penyusunan Lampiran	Perbaikan	Suryani SST. M.Kes
12	27 Juli 2026	Bimbingan kelengkapan Skripsi	Acc Jilid Skripsi	Suryani SST. M.Kes

Lampiran 16 Hasil Turnitin



turnitin Page 1 of 72 - Cover Page Submission ID trn:oid::1:3619101264

Cut Amanda

rev 6 icut.pdf

Naskah Skripsi Final
Mahasiswa Bimbingan Bu Suryani 2026
Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan

Document Details

Submission ID
trn:oid::1:3619101264

Submission Date
Jul 29, 2026, 10:28 AM GMT+7

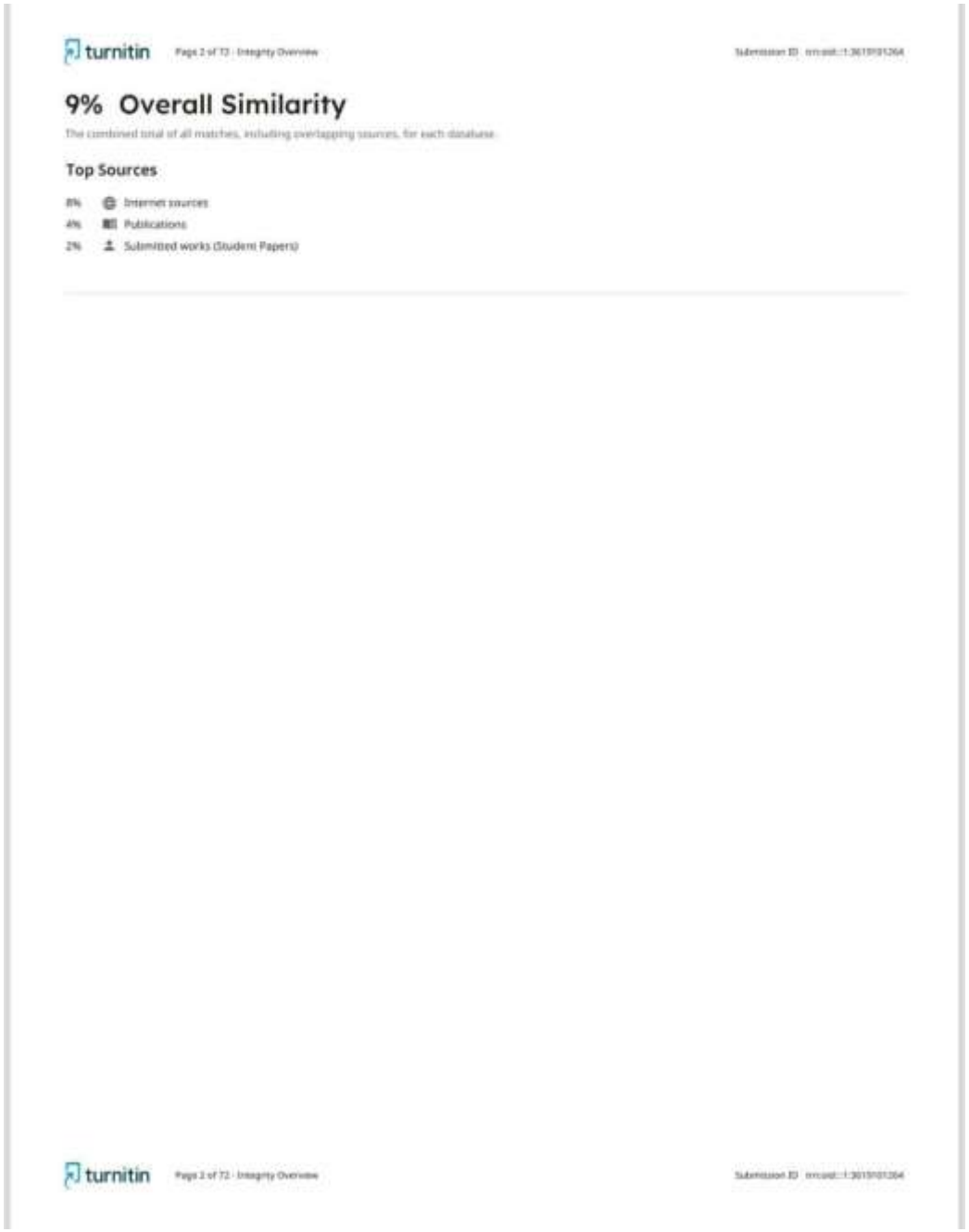
Download Date
Jul 29, 2026, 11:19 AM GMT+7

File Name
rev_6_icut.pdf

File Size
446.1 KB

65 Pages
12,835 Words
82,452 Characters

turnitin Page 1 of 72 - Cover Page Submission ID trn:oid::1:3619101264



turnitin Page 2 of 72 - Integrity Overview Submission ID

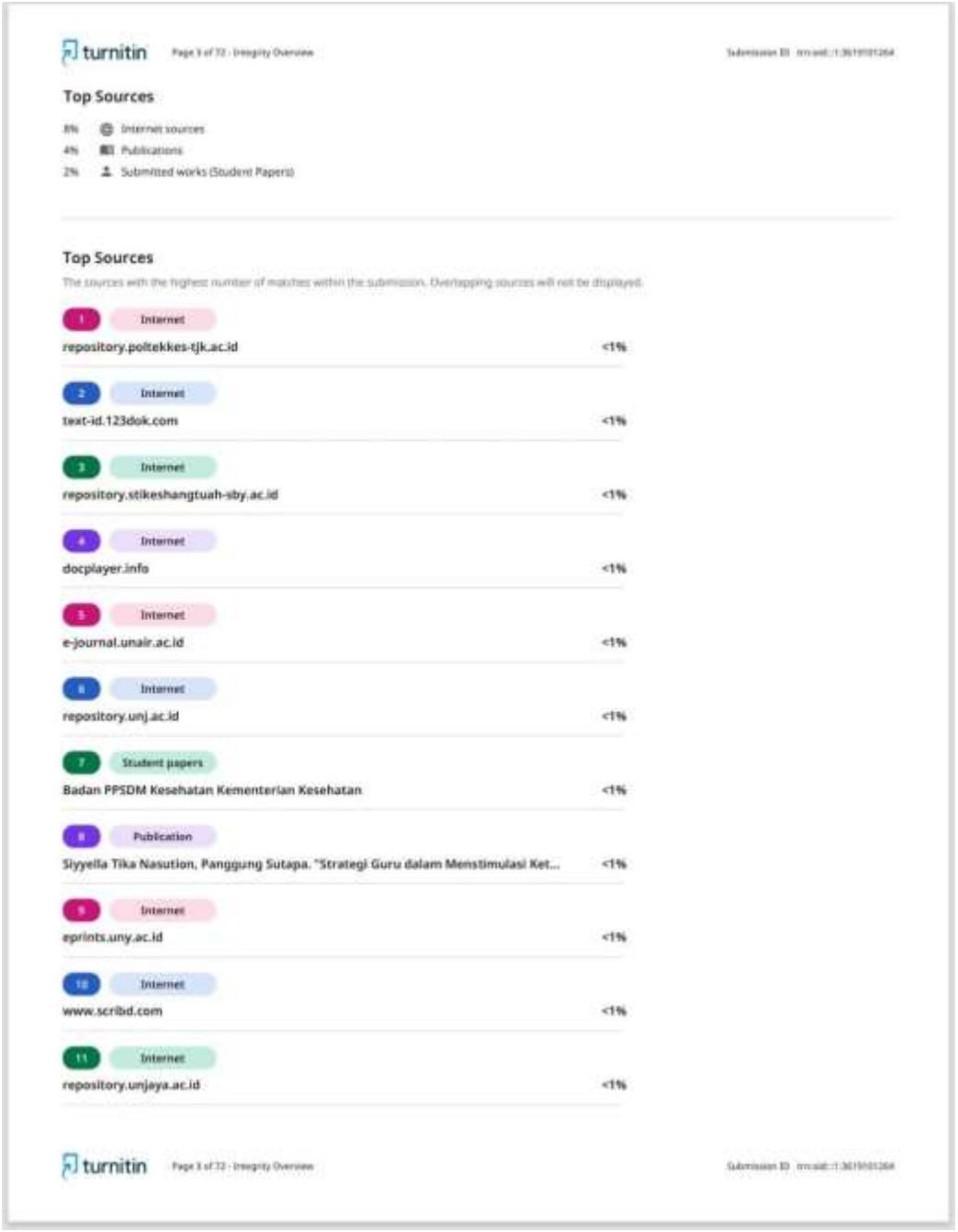
9% Overall Similarity

The combined total of all matches, including overlapping sources, for each database

Top Sources

8% Internet sources
4% Publications
2% Submitted works (Student Papers)

turnitin Page 2 of 72 - Integrity Overview Submission ID



turnitin Page 3 of 72 - Integrity Overview Submission ID

Top Sources

8% Internet sources
4% Publications
2% Submitted works (Student Papers)

Top Sources

The sources with the highest number of matches within the submission. Overlapping sources will not be displayed.

1	Internet	
	repository.poltekkes-tjk.ac.id	<1%
2	Internet	
	text-id.123dok.com	<1%
3	Internet	
	repository.stikeshangtuah-sby.ac.id	<1%
4	Internet	
	docplayer.info	<1%
5	Internet	
	e-journal.unair.ac.id	<1%
6	Internet	
	repository.unj.ac.id	<1%
7	Student papers	
	Badan PPSDM Kesehatan Kementerian Kesehatan	<1%
8	Publication	
	Siyyella Tika Nasution, Panggung Sutapa. "Strategi Guru dalam Menstimulasi Ket...	<1%
9	Internet	
	eprints.uny.ac.id	<1%
10	Internet	
	www.scribd.com	<1%
11	Internet	
	repository.unjaya.ac.id	<1%

turnitin Page 3 of 72 - Integrity Overview Submission ID